**Analisis pergeseran kelas kata dari kata benda ke kata ganti**

**Dalam terjemahan majalah *voilà***

Junita Friska

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

Artikel ini merupakan hasil penelitian analisis transposisi kata benda menjadi kata ganti dalam terjemahan majalah *voilà* yang bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk transposisi kata benda ke kata ganti yang ditemukan dalam data. Sumber data yang digunakan adalah majalah *voilà* yang diterbitkan oleh IFI Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan perubahan kata benda yakni kata yang digunakan untuk menunjuk orang, binatang atau hal menjadi kata ganti. Penelitian ini menunjukkan adanya transposisi dari kata benda menjadi kata ganti dan ini terjadi untuk mencapai kesetaraan.

**Kata Kunci**: *pergeseran, kata benda*

**Pendahuluan**

Menerjemahkan adalah upaya untuk mengetahui ide atau makna dari satu bahasa ke bahasa lain. Orang-orang yang berbicara dua bahasa dengan baik dapat juga dengan cepat membuat transisi dari satu bentuk ke bentuk lain. Namun, jika penerjemah kurang kompeten dalam satu bahasa, akan sulit untuk menerjemahkan makna teks, terutama jika sulit. Lederer (1994: 11) mengatakan bahwa "terjemahan adalah operasi yang bertujuan untuk membangun kesetaraan antara dua teks dinyatakan dalam bahasa yang berbeda, kesetaraan seperti yang selalu dan selalu tergantung pada sifat dari teks-teks, tujuan mereka, hubungan antara budaya kedua bangsa, iklim moral mereka, intelektual, emosional, menurut semua kontinjensi yang relevan pada waktu dan tempat keberangkatan dan kedatangan. " Perbedaan budaya antara Perancis dengan Indonesia telah menjadi masalah dalam penelitian ini.

Dalam linguistik, penerjemahan, adalah proses mengubah pesan atau informasi dari satu bahasa ke bahasa lain dengan mencari kesetaraan yang cocok tanpa mengubah makna dari pesan atau informasi dalam bahasa ini. Catford (1969: 11) menjelaskan bahwa "(terjemahan) penggantian bahan tekstual dalam satu bahasa oleh bahan tekstual setara dalam ulasan bahasa lain".

Menurut pendapat di atas, terjemahan melibatkan dua bahasa yang berbeda: bahasa sumber (SL) dan bahasa target (TL). Dalam terjemahan, dua bahasa ini sangat berbeda karena setiap bahasa mencerminkan budaya negara dimana bahasa yang digunakan.

Indonesia dan Perancis adalah contoh dari dua bahasa yang memiliki perbedaan tata bahasa dan budaya. Jadi penerjemah memiliki kesulitan menerjemahkan baik dari bahasa indonesia ke bahasa prancis atau dari bahasa prancis ke indonesia, atau dalam masalah tata bahasa atau masalah budaya. Kesulitan ini disebabkan oleh perbedaan tata bahasa seperti: modus, aspek dan waktu, sedangkan dalam kebudayaan ditemukan kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai, keterampilan, pengetahuan, norma, sikap dan motivasi.

Untuk dapat menerjemahkan dengan baik, kita harus mencari kesepadanan yang cocok dengan bahasa sumber. Khan (2006 : 13,22). menerangkan bahwa: *«* salah satu kunci dalam penerjemahan adalah padanan. Pada dasarnya, apabila dua kesatuan mempunyai nilai yang sama, maka keduanya dianggap sepadan. Selanjutnya dalam penerjemahan terdapat pengalihan makna, yaitu proses penerjemahan. »

Salah satu kunci penerjemahan adalah kesepadanan. jika kedua bahasa mempunyai nilai yang sama, makakeduanya dianggap sepadan. kemudian, dalam terjemahan ditemukan penyampaian makna, itulah proses penerjemahan.

Ada beberapa proses yang harus dilakukan untuk menemukan kesetaraan semantik dengan bahasa sumber. Newmark, dalam karya Khan (2006 : 22), explique que « salah satu bentuk pengalihan makna, yaitu proses penerjemahan. Dalam hal ini dipilih tiga macam prosedur penerjemahan yang sering digunakan, yaitu transposisi, modulasi dan adaptasi *».*

Menurut teori di atas, salah satu prosedur penerjemahan adalah transposisi. Cartford dalam Khan (2006: 22) mengatakan bahwa“Transposisi dilakukan apabila struktur gramatikal dalam bahasa sumber (Bsu) tidak terdapat dalam bahasa sasaran (Bsa)”.

Transposisi adalah proses penerjemahan yang memiliki hubungan yang kuat dengan perubahan bentuk gramatikal bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Selain itu, transposisi yang memiliki peran penting dari sebuah terjemahan karena bahasa sumber sering memiliki struktur yang berbeda dengan bahasa target.

Contoh: LS: ***Cet enfant*** *vient d’avoir dix ans*

 « Anak itu datang dari mempunyai 10 tahun» (*La traduction littérale*)

 LC: **Dia** baru saja menginjak umur 10 tahun. ( *La traduction correcte )*

Dalam contoh di atas, kata "anak itu" merupakan kata benda dalam bahasa yang mempunyai kesetaraan dengan kata "dia". itu adalah kata ganti dalam bahasa target. Transposisi adalah teknik penerjemahan yang mengubah struktur kalimat dalam rangka untuk mendapatkan terjemahan yang benar. kita dapat menemukan transposisi dalam terjemahan dari novel, komik, koran dan majalah. Penelitian ini berfokus pada transposisi dari bahasa prancis dalam bahasa Indonesia di majalah, didasarkan pada keberadaan lebih tentang terjemahan, version dan theme bahasa di departemen Bahasa Asing, bahasa prancis; bahwa mahasiswa menemukan banyak kesulitan dalam menerjemahkan teks, maka terjemahan tersebut tidak sepadan karena mereka tidak mengetahui transposisi.

Sumber data yang digunakan adalah majalah. Majalah merupakan salah satu publikasi cetak yang diterbitkan secara berkala misalnya mingguan, dua mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Majalah yang digunakan adalah majalah *viola*. Majalah ini berisi berbagai artikel tentang berbagai topik untuk masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Majalah ini hanya terbit sekali dalam setahun.

Kita dapat menganalisis bidang terjemahan seperti modulasi, adaptasi, terjemahan harfiah, kesetaraan dan transposisi. Agar objek dan tujuan dari kajian ini tidak terlalu luas, maka dibatasi hanya pada kajian transposisi, yakni transposisi dalam terjemahan dari majalah *voilà*. Transposisi yang dikaji dalam artikel ini mengenai kelas kata benda ke kata ganti.

**Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini akan menjelaskan implementasi dari kata kerja ke kata benda di majalah prancis dan terjemahannya.Sumber data dalam penelitian ini adalah majalah *voilà* yang diterbitkan oleh IFI Surabaya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: 1) Membaca majalah *voilà* dengan terjemahannya 2) Menggaris bawahi semua kata benda 3) Menganalisis pergeseran kata benda ke kata ganti 4) Menyimpulkan hasil analisis pergeseran dari kata benda ke kata ganti dalam sumber data.

**Hasil Penelitian**

Setelah menganalisis semua data dalam penelitian ini, didapatkan data yang ada transposisi dari kelas kata transposisi kata kerja ke kata benda. ada 4 transposisi dari kata benda ke kata ganti yang ditemukan:

1. *LS: Une femme partagée entre l’amour de sa vie et la lutte pour la liberté de tout un peuple.*

(Page 66, Voilà 2013)

La Traduction Littérale:

*LS: Une femme partagée entre l’ amour de sa vie et la lutte*

 *art nom v.pass prép art nom prép adj.poss conj art nom*

*pour la liberté de tout un* ***peuple***

*prép art nom prép adv art nom*

“Seorang wanita yang terbagi antara cinta di kehidupannya dan perjuangan untuk kebebasan dari rakyatnya”.

LC: Seorang perempuan yang jiwanya terbagi antara kehidupan cinta dan

 perjuangan untuk rakyat**nya**.

 Pronominal

Pada kalimat di atas, dalam bahasa sumber, menggunakan “*un peuple*”. yang merupakan kata benda yang menggambarkan masyarakat.hal ini berbeda dengan bahasa sasaran, jika kita buat terjemahan secara literal, kata “*peuple*” seharusnya menjadi kata **rakyat** yang menjelaskan kata benda juga. tetapi itu tidak cukup jelas untuk menjelaskan kata rakyat jadi, penerjemah telah membuat kesepadanan yang cocok menjadi **rakyatnya** dalam bahasa sasaran, itu merupakan kata ganti orang yang menjelaskan orang ketiga tunggal. Perempuan itu telah berkorban untuk kebebasan rakyatnya. penerjemah malakukan transposisi supaya pesan dari terjemahan ini dapat tersampaikan dengan baik.

1. *LS: Alain Mabanckou est professeur de literature francophone à UCLA dépuis 2007.*

La Traduction Littérale:

LS*:* ***Alain Mabanckou*** *est professeur de literature francophone à UCLA*

 *N.Propre 3.sing.ind.pré nom prép nom prép nom*

 *Dépuis 2007.*

*“Alain Mabanckou seorang guru kesusastraan bahasa prancis di UCLA sejak tahun 2007”.*

LC: **Ia** juga mengajar literature frankofon di UCLA sejak tahun 2007

 k.ganti orang

Dalam kalimat di atas, kita dapat melihat pergeseran kelas kata. bahasa sumber menggunakan kata “**Alain Mabanckou**”. merupakan kata benda nama diri yang mempunyai penjelasan jelas. nama diri ini mempunyai kesepadanan dengan **Ia** dalam bahasa sasaran. penerjemah telah mengikuti gramatikal bahasa Indonesia, artinya bahwa ada perubahan dari kata benda ke kata ganti, karena Indonesia menggunakan panggilan dalam kehidupan sehari-hari. dan juga alasan penerjemah dalam penggunaan transposisi ini adalah supaya tidak mengulangi lagi nama diri tersebut dalam kalimat. hal ini dilakukan supaya pesan dpat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

c. LS: *La famille est d’abord logée dans une suite de Taj Mahal Palace*

(Page 23, 20 Tahun Festival Sinema Prancis 2015 )

 La Traduction Littérale:

LS: *La* ***famille*** *est d’abord logée dans une suite du Taj Mahal Palace*

 art nom 3:sing.ind.pr prép v.pass prép art nom prép nom

 “Keluarga itu pertama-tama menginap di Istana Taj Mahal”

 LC: **Mereka** menginap di Taj Mahal Palace.

 k.ganti

Dalam kalimat di atas, bahasa sumber menggunakan kata “*famille”* yang merupakan kata benda. jika kita buat terjemahan literal, kata *famille* menjadi **keluarga**. kata tersebut mempunyai kesepadanan dengan **mereka** dalam bahasa sasaran. penerjemah telah mengikuti gramatikal bahasa Indonesia, artinya bahwa ada perubahan dari kata benda ke kata ganti, karena Indonesia menggunakan panggilan dalam kehidupan sehari-hari. jadi, kalimat. hal ini dilakukan pembaca dapat memahami dengan mudah makna pesan dalam terjemahan dan juga dia tetap menjaga keindahan dalam terjemahan indonesia.

1. LS: *La* ***jeune femme*** *souhaité alors de tout reprendre à zero.*

(Page 27, 20 Tahun Festival Sinema Prancis 2015 )

La Traduction Littérale:

*“*Wanita muda itu berharap meneruskan kembali semuanya dari awal”

 LC: **Dia** bersedia menjadi pembantu

 k.ganti

Dalam kalimat di atas, bahasa sumber menggunakan kata “*jeune femme”* yang merupakan kata benda yang mempunyai penjelasan bagus. jika kita buat terjemahan secara literal, *jeune femme* menjadi **wanita muda**. kata *jeune femme* mempunyai kesepadanan **dia** dalam bahasa sasaran. Penerjemah telah mengikuti gramatikal bahasa Indonesia, artinya bahwa ada perubahan dari kata benda ke kata ganti, karena dalam bahasa Indonesia menggunakan panggilan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat memahami dengan mudah makna pesan dalam terjemahan dan juga tetap menjaga keindahan dalam terjemahan Indonesia.

**Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisisnya, kita dapat menyimpulkan bahwa kehadiran kata benda dalam kalimat sangat penting karena kata benda merupakan kata yang digunakan untuk menunjuk orang, binatang atau benda. dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa ada transposisi kata benda ke kata ganti. Hal itu terjadi ketika tidak ada struktur gramatikal bahasa sumber ke bahasa target dan membuat pembaca dapat dengan mudah memahami makna pesan yang disampaikan

**Daftar Pustaka**

Chollet et Robert. 2009. *Précis de Grammaire.*Paris : CLE Internasional

Khan, D.Yahya.2006.*Pedoman Penerjemahan Praktis dan Komprehensif Bagi Pembelajar Traduktologi Prancis-Indonesia*. Semarang: Uness Press

Lederer, Marianne.1994. *la traduction aujourd’hui*. Paris : Hachette

Polili, dkk. 2016. *Pengantar Penerjemahan*. Medan : UNIMED

Simatupang, Maurits D.S. 1999. *Pengantar Teori Terjemahan*. Jakarta : Depdiknas

***Sekilas Tentang Penulis*** : Dr. Junita Friska, M.Pd. adalah dosen pada jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.